

ABSTRAK

Latar belakang: Hipertensi adalah tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg. Selain terapi farmakologi, penatalaksanaan hipertensi dapat menggunakan terapi nonfarmakologi salah satunya terapi rendam kaki air dengan hangat. Prevalensi kejadian hipertensi di Kelurahan Sukarasa wilayah kerja UPT Puskesmas Sukarasa Kota Bandung selama 3 bulan terakhir tahun 2018 yaitu sebanyak 150 orang. Tujuan: Untuk mengetahui Pengaruh Rendam Kaki dengan Air Hangat terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Sukarasa. Metode: Jenis penelitian Pre Eksperimen dengan desain One-Group Pretest-Posttest Design. Responden sebanyak 15 orang sebagai kelompok intervensi. Tekanan darah dievaluasi setelah diberikan intervensi selama 7x1 minggu. Analisis data menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil: Penelitian ini menunjukkan tekanan darah responden sebelum diberikan rendam kaki dengan air hangat lebih dari setengahnya (60%) responden mengalami hipertensi sedang dan setelah diberikan rendam kaki dengan air hangat lebih dari setengahnya (60%) responden mengalami hipertensi ringan. Hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna dengan *p-value* 0,005 ($p < \alpha = 0,05$). Kesimpulan: Pemberian terapi rendam kaki dengan air hangat dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi di Kelurahan Sukarasa. Saran: : Terapi rendam kaki dengan air hangat dapat diaplikasikan oleh penderita hipertensi untuk menstabilkan tekanan darah.

Kata kunci: Rendam kaki dengan air hangat, tekanan darah, hipertensi

Daftar Pustaka : 60 (2000-2017)